

Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo

Jafar Fakhrurozi*¹, Qadhli Jafar Adrian², Agus Mulyanto³, Samanik⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

*e-mail: jafar.fakhrurozi@teknokrat.ac.id¹, qadhliadrian@teknokrat.ac.id², agus.mulyanto@teknokrat.ac.id³, samanik@teknokrat.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan dilaksanakan di SMK Widya Yahya Gading Rejo. Kegiatan PKM dilaksanakan kegiatan pelatihan kompetensi jurnalistik siswa berbasis digital. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dalam hal penulisan berita dan praktik jurnalistik lainnya melalui website portal berita dan youtube. Selain itu, kompetensi jurnalistik yang dimiliki siswa dapat dimanfaatkan untuk keperluan promosi sekolah dan sarana informasi sekolah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak sinkronus dan asinkronus. Kegiatan sinkronus dilakukan secara tatap muka sementara kegiatan asinkronus dilakukan dalam bentuk pendampingan secara daring melalui grup whatsapp. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa mendapatkan kemampuan dalam hal penulisan dan pembuatan video. Karya siswa kemudian diunggah ke dalam kanal youtube.

Kata kunci: Jurnalistik, Media Online, Pengabdian kepada Masyarakat, Promosi, Youtube.

Abstract

This training activity is one of a series of Community Service or Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) activities. The activity was carried out at Widya Yahya Gading Rejo Vocational School. PKM activities carried out digital-based student journalistic competency training activities. The purpose of this activity is to improve students' journalistic skills in terms of news writing and other journalistic practices through news portal websites and youtube. In addition, the journalistic competence possessed by students can be used for school promotion purposes and school information facilities. The training activities are carried out synchronously and asynchronously. Synchronous activities are carried out face-to-face while asynchronous activities are carried out in the form of online assistance through WhatsApp groups. The results of the activity show that students gain skills in writing and making videos. The student's work is then uploaded to the youtube channel.

Keywords: Community Service, Journalism, Online Media, Promotion, Youtube.

1. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan di era digital memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang sangat relevan atau cukup bersinggungan dengan teknologi digital adalah pembelajaran jurnalistik. Saat ini materi jurnalistik terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran pilihan (ekstra kurikuler). Pembelajaran jurnalistik melalui kegiatan praktik jurnalistik sangat relevan dengan metode pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengomunikasikan. [1]. Menurut Reza Ramadhan (2019), dengan pembelajaran jurnalistik diharapkan para murid semakin melek media/literasi media seiring percepatan zaman ditandai kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin canggih. Kesadaran bermedia dengan memahami karakteristik masing-masing media, paham proses komunikasi,

hingga dampak media akan menjadikan generasi mendatang lebih cerdas dan kritis dalam menyerap isi media [2].

Dalam praktiknya kegiatan jurnalistik kini tidak hanya sekedar melaporkan sebuah peristiwa. Namun, juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dengan menguasai berbagai teknologi untuk mendukung tugas-tugas jurnalistik. Teknologi yang dimaksud adalah media digital dan media sosial seperti website (portal berita), youtube, jurnalisme medsos seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Twitter. Hasil penelitian yang dilakukan Candranigrum (2018), sekitar 89% responden yang terdiri dari 100 orang berusia 17 tahun hingga 22 tahun, diketahui bahwa responden lebih suka mengonsumsi informasi lewat agregator media online, lokal maupun internasional. Salah satu alasan yang mengemuka adalah faktor kemudahan akses dan kecepatan penyajian informasi [3]. Tak bisa dipungkiri, saat ini informasi tersebar dengan luas melalui website maupun media sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran jurnalistik di sekolah harus didukung oleh penguasaan terhadap teknologi digital. Menurut Eribka Ruthellia David Dkk (2017) komunikasi bermedia menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube. [4].

Menurut Anik Suryaningsih (2019:336), saat ini, kegiatan pendidikan banyak melibatkan media sosial. Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu disebarluaskan. [5]. Selain untuk kepentingan pendidikan, media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting dan sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. [6].

Penguasaan jurnalistik berbasis digital bukan hanya penting bagi dunia jurnalistiknya sendiri namun sangat bermanfaat bagi siswa dalam mencapai kompetensi calon lulusan di era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri 4.0 ini, muncul profesi-profesi baru seiring adanya perubahan-perubahan teknologi digital di berbagai bidang kehidupan manusia, baik di sektor ekonomi, bisnis, perbankan, infrastruktur, maupun komunikasi. Profesi tersebut di antaranya social media specialist, content writer, dan video creator. [7]. Bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi pun tak lepas dari tuntutan kemampuan digital. Perguruan tinggi saat ini menuntut mahasiswa cakap menggunakan teknologi digital.

Kemampuan menulis dan kemampuan digital dalam dunia kerja hari ini memang sangat penting. Orang-orang yang memiliki kemampuan menulis dan juga melek digital sangat diandalkan oleh perusahaan. Mereka dibutuhkan untuk membuat konten marketing, membuat rilis kegiatan, membuat video kegiatan, dll. Hal itu dikarenakan bahwa kompetensi jurnalistik dapat dimanfaatkan untuk keperluan promosi. Pun bagi siswa, kemampuan jurnalisme digital siswa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi sekolah dan sarana informasi sekolah. Media marketing seperti website dapat dimanfaatkan sebagai media dan sarana promosi sekolah. Dengan adanya promosi secara berkelanjutan, maka akan berpengaruh pada proses dan produktivitas sekolah. Promosi disini berupa iklan, konten, informasi, dan layanan terkait dengan produk. [8]. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan. Media massa menjadi penting karena memang memiliki kekuatan. Bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada khalayak tetapi lebih karena media menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur. [9].

Berkaitan dengan hal tersebut penulis bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMK Widya Yahya yang terletak di Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Kegiatan PKM dilaksanakan kegiatan pelatihan kompetensi jurnalistik siswa berbasis digital. Penulis memilih SMK Widya Yahya karena sekolah tersebut memiliki lahan dan fasilitas yang memadai sehingga memungkinkan untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi sekolah yang bermutu. Selain itu SMK Widya Yahya cukup memberikan dukungan terhadap kegiatan ekstra kurikuler termasuk kegiatan jurnalistik. Menurut keterangan pihak Kesiswaan, Yunita, saat ini beberapa siswa sudah menggeluti aktivitas

multimedia dengan aktif sebagai youtuber. Namun demikian, dari pihak sekolah sendiri belum benar-benar memfasilitasi kegiatan tersebut. Sementara itu dalam kegiatan intrakurikuler yakni pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi jurnalistik belum diajarkan secara mendalam.

Di SMK Widya Yahya juga belum tersedia website atau media online yang dikelola siswa. Untuk akun youtube, SMK Widya Yahya sudah memiliki akun youtube resmi yaitu Channel Info SMK Widya Yahya. Namun demikian jumlah kontennya sangat minim. Terhitung saat ini channel tersebut memiliki 14 video dengan jumlah subscriber 41. [10]. Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dalam hal penulisan berita dan praktik jurnalistik lainnya melalui website portal berita dan youtube.



Gambar 1. Gedung SMK Widya Yahya Gading Rejo

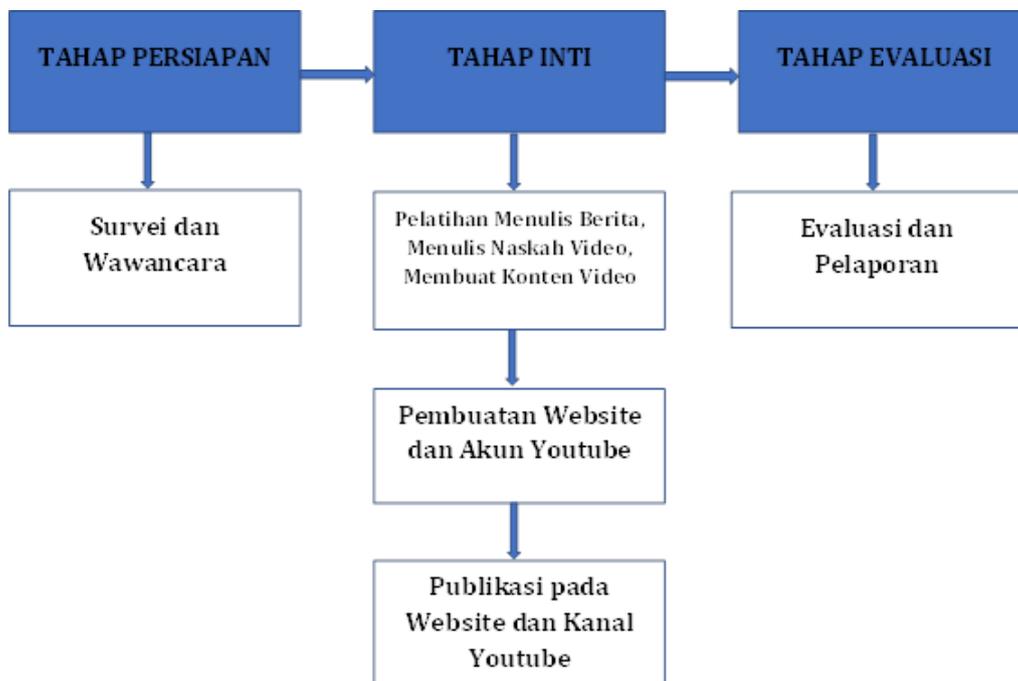
2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sinkronus dan asinkronus. Hal ini dilakukan mengingat sedang berlangsung pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran daring, ada dua jenis bentuk pelaksanaannya yaitu jenis daring sinkron dan daring asinkron. Daring sinkron yaitu jenis pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa secara langsung (tatap maya) melalui jaringan internet dengan menggunakan platform misalnya zoom atau Google Classroom (google meet), sedangkan daring asinkron yaitu kegiatan pembelajarannya tidak dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik, misalnya berupa pemberian materi oleh guru menggunakan aplikasi kemudian peserta didik membaca materi dan memahami materi secara mandiri. [11].

Dalam kegiatan ini, pendekatan sinkronus dilakukan dengan tatap muka terbatas di kelas dan daring melalui aplikasi zoom. Namun demikian, mengingat kondisi dan situasi sedang pandemi Covid-19, kegiatan tatap muka dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sementara kegiatan asinkronus dilakukan dengan pendampingan secara daring melalui grup Whatsapp. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah melakukan survei dan wawancara terhadap Guru dan Siswa. Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan adalah seputar permasalahan dan potensi sekolah yang berkaitan dengan topik pengabdian.

Tahapan berikutnya adalah tahapan inti. Kegiatan diisi dengan pelatihan kompetensi jurnalistik siswa berbasis digital meliputi penulisan berita, naskah video youtube, dan pembuatan video, dan pembuatan website dan akun youtube. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut Priyatni (2014:122) Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sebagai metode pembelajaran. Model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata. [12].

Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap karya yang dibuat oleh siswa. Karya akan dipublikasikan pada website dan youtube. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis berita. Dengan pelatihan ini siswa diharapkan mampu menulis naskah berita untuk portal web siswa dan dapat membuat konten video untuk kanal youtube.

Tabel 1. Rincian Kegiatan PKM

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode
Kunjungan 1	Sosialisasi Kegiatan	Tatap Muka dan Daring
Kunjungan 2	Pelatihan Menulis Berita dan Penulisan Naskah Video	Tatap Muka dan daring Via Zoom
Kunjungan 2	Praktik Pembuatan Konten	Tatap Muka dan Daring Via Whatsapp
Kunjungan 3	Evaluasi Hasil Karya Siswa	Tatap Muka dan Daring Via Whatsapp

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Rabu 4 Mei 2021. Kegiatan ini diikuti tim PKM yang terdiri dari Jafar Fakhrurozi, Qadhli Jafar Adrian, Agus Mulyanto, dan 3 orang mahasiswa yakni Robi Fajal, Anan Krisna, Shafira Alya Eka. Sementara dari pihak sekolah hadir kepala SMK, para guru, staf dan 20 siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan penulisan berita dan naskah video. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu 4 Mei 2021 dengan pemateri Jafar Fakhrurozi, M.Hum diikuti 20 siswa kelas XI dan XII. Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan workshop. Workshop didampingi oleh tim PKM. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa kemampuan menulis sehingga dapat membuat berita maupun naskah video youtube. Setelah pelatihan siswa diberi tugas untuk membuat berita dan naskah video. Karya berita nantinya

dipublikasikan pada website portal berita/blog. Sementara naskah video nanti akan dijadikan panduan pembuatan konten youtube yang akan ditayangkan melalui kanal youtube. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. Foto bersama antara tim PKM, kepala Sekolah, guru, dan siswa SMK Widya Yahya Gadingrejo



(a) (b) (c)
Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Penulisan Berita dan Naskah Video

Kegiatan pelatihan berikutnya adalah pengenalan multimedia dan pelatihan membuat video. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Juni 2021 dengan pemateri Qadhli Jafar Adrian. Dalam pelatihan ini, materi yang disampaikan adalah pengenalan multimedia, videografi, dan video editing. Siswa dikenalkan beberapa aplikasi video editing baik di komputer maupun *handphone*. Di luar dugaan, beberapa siswa sudah memiliki kemampuan membuat video. Sebagian mereka juga sudah memiliki akun youtube. Tujuan yang diharapkan dari pelatihan ini adalah agar siswa dapat membuat konten video yang nantinya diunggah ke kanal youtube.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Videografi

Kegiatan selanjutnya adalah praktik pembuatan konten video. Setelah mendapatkan materi tentang penulisan naskah dan pelatihan videografi, siswa diberi tugas untuk membuat konten video. Tuga mengerjakan secara berkelompok. Adapun tahapan kegiatan praktik ini adalah meliputi pembuatan naskah video, *shooting*, mengedit video, mengulas video, dan mengunggahnya ke youtube.

Pengerjaan video dilaksanakan secara berkelompok. Siswa berdiskusi tentang ide yang akan dibuat konten video. Ide harus mengandung nilai-nilai promosi sekolah. Siswa lalu diberi waktu sekitar 2 minggu untuk menyelesaikan naskah, lalu rekaman video, edit video, dan unggah video ke youtube. Dalam prosesnya, siswa dibimbing dan diarahkan oleh tim PKM melalui grup *whatsapp* secara berkala. Siswa dapat meminta masukan kepada tim PKM tentang pekerjaan yang mereka lakukan.

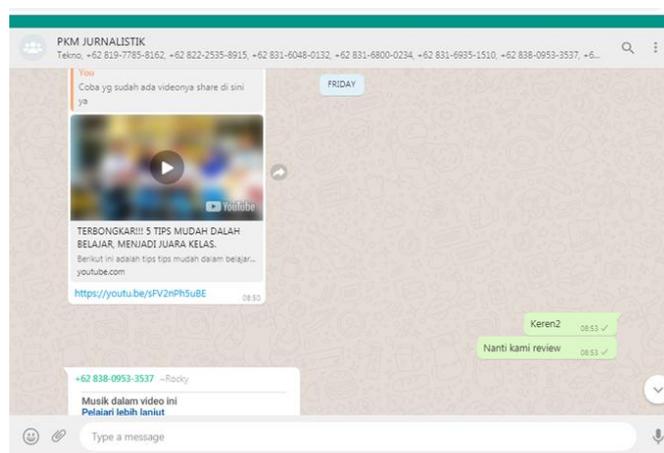


Gambar 6. Siswa melakukan *shooting* di selolah

Setelah video diedit, tim PKM memberikan ulasan atas video tersebut. Video yang dinilai telah memenuhi standar dapat diunggah siswa ke kanal youtube.



Gambar 7. Hasil unggahan video pada kanal youtube



Gambar 8. Komunikasi siswa dengan tim PKM melalui Grup Whatsapp

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini karena mereka merasa terbantu dalam meningkatkan kompetensi siswa terutama pada bidang multimedia. 2) Proses PKM perlu didukung oleh fasilitas dan dukungan peserta dari pihak sekolah agar proses PKM berjalan dengan baik. 3) Siswa mengalami peningkatan kompetensi terutama di bidang jurnalistik dan multimedia.

Adapun Saran yang dirumuskan dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Tim PKM harus solid dan kompak terutama masalah waktu sehingga akan mudah melakukan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. 2) Mahasiswa yang terlibat harus memiliki kompetensi terutama di bidang dokumentasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar, "Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Pionir*, vol. 1, no. 1, p. 37, Januari 2018.
- [2] R. Ramadhan, "Jurnalistik Jadi Materi LDKO di SMP Negeri 1 Kotamobagu", 2019. portalmongondow.com. [Online]. <https://portalmongondow.com/2019/09/jurnalistik-jadi-materi-ldko-di-smp-negeri-1-kotamobagu/>
- [3] D. A. Candraningrum, "Wajah Jurnalisme Masa Depan", Januari, 2021. www.solopos.com. [Online]. <https://www.solopos.com/wajah-jurnalisme-masa-depan-1100513>
- [4] E. R. David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 6, no. 1, p. 3, Januari 2017.
- [5] A. Suryaningsih, "Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar," *Wahana Didaktika*, vol. 17, no. 3, p. 335, September 2019.
- [6] A. Suryaningsih, "Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar," *Wahana Didaktika*, vol. 17, no. 3, p. 335, September 2019.
- [7] binus.ac.id. Desember, 2019. [Online]. <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/profesi-profesi-baru-yang-muncul-dari-era-digital/>
- [8] M. R. Adan, "Manfaat Website Sebagai Media Marketing bagi Pelaku Bisnis dan Usaha", Agustus, 2017. www.sekawanmedia.co.id. [Online]. <https://www.sekawanmedia.co.id/media-marketing/>
- [9] T. Makhshun, "Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan," *Jurnal Ta'dibuana*, vol. 1, no. 1, November 2018.
- [10] INFO SMK WIDYA YAHYA45, Juli, 2021. [Online]. <https://www.youtube.com/channel/UCXnwF4HG7QdQVEOHxqaAoJA>
- [11] E. Wardoyo, "Pembelajaran Daring Sinkron dan Asinkron Produk Kreatif dan Kewirausahaan", November, 2020. ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id. [Online]. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-daring-kemasan-produk/>
- [12] E. T. Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 201*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.